

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini anker serviks dengan metode IVA di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara terhadap 60 responden dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berada pada rentang usia 30–35 tahun (31,7%), dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah lulusan SMA (51,7%), dan sebagian besar responden bekerja (70%). Berdasarkan usia pernikahan, sebagian besar responden telah menikah selama 6–10 tahun (35%). Dari jumlah paritas, sebagian besar responden memiliki 1–2 anak (70%).
2. Sebagian besar responden (56,7%) memperoleh dukungan suami dalam kategori baik, yang meliputi dukungan emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan. Dukungan ini mempengaruhi perilaku dan kesiapan dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.
3. Tingkat pengetahuan responden mengenai deteksi dini kanker serviks sebagian besar dalam kategori baik (63,3%), menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya pemeriksaan IVA untuk pencegahan kanker serviks. Sikap responden terhadap deteksi dini kanker serviks juga tergolong baik (60%), yang mencerminkan kesiapan mental dan penerimaan terhadap pentingnya tindakan preventif melalui pemeriksaan IVA. Kemampuan psikomotor responden dalam melakukan

deteksi dini kanker serviks sebagian besar termasuk dalam kategori baik (56,7%), menunjukkan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif dalam tindakan nyata melakukan pemeriksaan IVA.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan ketiga domain perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara. Uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ pada masing-masing domain pengetahuan, sikap, dan tindakan yang berarti $p < \alpha (0,05)$, sehingga hubungan yang ditemukan bersifat signifikan. Dukungan suami terbukti berkorelasi positif dengan tingkat pengetahuan responden, memengaruhi terbentuknya sikap positif terhadap pemeriksaan IVA, serta mendorong tindakan nyata (psikomotor) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

B. Saran

1. Bagi Responden

Bagi responden khususnya wanita usia subur, untuk terus meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik (tindakan) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Responden diharapkan lebih aktif mencari informasi kesehatan reproduksi dari berbagai sumber yang terpercaya, seperti petugas kesehatan, penyuluhan, maupun media edukatif. Selain itu, responden juga dianjurkan untuk menjalin komunikasi yang terbuka dengan suami atau pasangan, agar tercipta dukungan emosional dan instrumental yang mendorong keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA secara rutin.

Responden yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA disarankan untuk

segera mengakses layanan kesehatan yang tersedia di fasilitas terdekat, seperti puskesmas atau rumah sakit, agar potensi risiko kanker serviks dapat diketahui lebih awal dan ditangani dengan tepat. Sikap proaktif dan tanggung jawab terhadap kesehatan pribadi merupakan investasi penting untuk kualitas hidup jangka panjang.

2. Bagi Perawat dan Bidan di Puskesmas UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Perawat dan bidan sebagai pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas diharapkan dapat mengoptimalkan program IVA yang telah ada dengan mengembangkan strategi edukasi komprehensif yang melibatkan suami secara aktif dalam sesi konseling dan penyuluhan kesehatan reproduksi. Implementasi konseling terintegrasi yang melibatkan pasangan suami-istri dapat meningkatkan dukungan emosional dan moral dalam proses deteksi dini kanker serviks. Selain itu, diperlukan peningkatan aksesibilitas melalui penyediaan jadwal pemeriksaan yang fleksibel dan sistem reminder berbasis teknologi seperti WhatsApp atau SMS untuk memfasilitasi partisipasi kedua pasangan. Perawat dan bidan juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap tingkat partisipasi IVA berdasarkan tingkat dukungan suami, serta berkolaborasi dengan tenaga promosi kesehatan, kader kesehatan, dan tokoh masyarakat untuk memperluas jangkauan sosialisasi program. Pemanfaatan inovasi pelayanan berbasis teknologi seperti media sosial dan platform digital dapat mendukung edukasi berkelanjutan dan sistem rujukan yang terintegrasi untuk tindak lanjut hasil pemeriksaan, sehingga program IVA dapat berjalan lebih efektif dengan dukungan aktif dari suami sebagai faktor kunci keberhasilan deteksi dini kanker serviks.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, akses informasi, atau dukungan dari tenaga kesehatan secara langsung. Selain itu, metode penelitian kualitatif atau campuran juga dapat dipertimbangkan untuk menggali lebih dalam mengenai alasan rendahnya perilaku deteksi dini kanker serviks. Penelitian lanjutan juga diharapkan dilakukan dengan cakupan populasi yang lebih luas dan lokasi berbeda agar hasilnya lebih representatif.